PENGARUH ROA (RETURN ON ASSET), ROE (RETURN ON EQUITY), EPS (EARNING PERSHARE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(2017-2020)

Gregorio Pristo Lajar

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Jl. Semolowaru, 45 Surabaya

josslajar99@gmail.com

Dra. Rr. Adiati Trihastuti, MM,Ak.,CA

adiati_tri_hastuti@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020. pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu yang bertjuan agar data yang diperoleh lebih representatif. (Sugiyono 2016:126).Sampeldalampenelitian yang diambil adalah 8 perusahaan serta laporankeuangandanlaporankronologihargasahamselamaempattahunterakhir (2017-2020) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang telah disortir berdasarkan kriteria tertentu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Apakah pengaruh ROA,ROE, dan EPS terhadap harga saham pada Sub Sekor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020), dari masalah tersebut diambil hipotesis yaitu Diduga ROA,ROE, dan EPS berpengaruh terhadap Harga saham.

Berdasarkan data pada ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) tersebut laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya mempengaruhi harga saham tetapi tidak signifikan ditahun yang akan datang.

Dapat disimpulkan data variabel ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham jika besaran atau nilai variabel independennya akurat dari setiap perusahaan, hal ini tentu akan signifikan terhadap Harga Saham apabila ROA,ROE,dan EPS dari setiap perusahaan tersebut nilainya akurat, sebaliknya jika nilai ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dari perusahaan tersebut memiliki perubahan dari tahun ke tahun akan berpengaruh juga terhadap Harga Saham tahun berikutnya.

Kata Kunci: ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), and EPS (Earning Per Share) on Stock Prices in Metal and Similar Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2020. The sampling technique in this study was done by purposive sampling. Purposive sampling is a technique for determining research samples with certain considerations aimed at making the data obtained more representative. (Sugiyono 2016:126). The samples in this study were 8 companies as well as financial reports and stock price chronology reports for the last four years (2017-2020) and the Metal and Similar Sub-Sector Manufacturing Companies which had been sorted based on certain criteria listed in the Indonesia stock exchange.

What is the effect of ROA, ROE, and EPS on stock prices in the Metal and Similar Sub-Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in (2017-2020), from this problem a hypothesis is taken, namely it is suspected that ROA, ROE, and EPS have an effect on stock prices.

Based on data on ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share) the annual report of Manufacturing Companies in the Metals and Similar Sub-Sectors affects stock prices but not significantly in the coming year.

It can be concluded that the variable data ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share have an effect on the Stock Price if the amount or value of the independent variable is accurate from each company, this will certainly be significant to the Stock Price if ROA, ROE, and the EPS of each company is accurate, on the other hand if the value of ROA (Return On Assets),

Keywords: ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share)

Latar Belakang Masalah

Pada Era saat ini, Investasi sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Investasi adalah kegiatan menanam modal atau dana dengan harapan mendapat keuntungan di masa mendatang. Pasar modal di Indonesia di kenal dengan nama Bursa Efek Indonesia. Pengertian secara umum investor atau juga disebut dengan pemodal adalah pihak yang menginvestasikan modalnya dalam bentuk surat berharga. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Alasan peneliti juga memilih judul Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya (2017-2020) yaitu karena Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya merupakan Perusahaan Manufaktur. Perusahaan Manufaktur adalah sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Hasil produksi dengan nilai tambah itu kemudian dijual kepada konsumen melalui jaringan distribusi dari grosir hingga ke tingkat eceran, sehingga sampai ke tangan konsumen.Selain dari bahan mentah menjadi produk jadi, perusahaan manufaktur adalah mencakup industri yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi, atau barang setengah jadi menjadi barang jadi.Karena dilakukan dengan skala produksi yang besar, perusahaan manufaktur tentunya memiliki jumlah pekerja atau tenaga kerja yang besar.Itu

sebabnya, di banyak negara keberadaan perusahaan manufaktur sangat penting karena membantu menciptakan lapangan pekerjaan yang sangat signifikan.

Alasan peneliti juga memilih judul Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share) terhadap Harga Saham Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya (2017-2020) yaitu ROA digunakan untuk membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian dapat diketahui dimana kelemahan dan kekuatan dalam perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.Dan ROE digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu perusahaan.Sedangkan EPS menunjukkan laba perusahaan dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar dan berapa banyak uang yang perusahaan hasilkan untuk setiap sahamnya.

Peneliti juga berminat perlu melihat Harga Saham pada setiap Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya karena harga saham menjadi bagian penting yang perlu dipelajari para investor, khususnya investor pemula. Melalui pengecekan harga saham yang dilakukan akan memberikan informasi saham dari sebuah perusahaan sehat atau tidak. Oleh karena itu, ketika kita mencoba berinvestasi saham pada sebuah perusahaan kita tidak salah memilih perusahaan untuk berinvestasi sehingga terhindar dari kerugian.

Berdasarkan kutipan tersebut, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam peneltian ini adalah sebagai berikut :

- a) Apakah ROA (*Return on asset*) berpengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020)
- b) Apakah ROE (*Return on equity*) berpengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020)
- c) Apakah EPS (Earning per share) berpengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020)
- d) Apakah ROA,ROE, dan EPSberpengaruh terhadap harga saham pada Sub Sekor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di ambil tujuan penelitian sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui pengaruh ROA (*Return on asset*) terhadap harga saham pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020)
- b) Untuk mengetahui pengaruh ROE (*Return on equity*) terhadap harga saham pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020)

- c) Untuk mengetahui pengaruh EPS (*Earning per share*) terhadap harga saham pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020)
- d) Untuk mengetahui pengaruh ROA,ROE, dan EPS terhadap harga saham pada Sub Sekor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2020)

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini adalah :

- 1. Bagi Penulis
 - Hasil penelitian ini memberikan infomasi dan wawasan bagi penulis tentang ROA (Return on asset), ROE (Return on equity), dan EPS (Earning per share) dan Harga Saham.
- 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa apabila ingin membuat skripsi tentang ROA (Return on asset), ROE (Return on equity), dan EPS (Earning per share) dan Harga Saham.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna mengenai pengaruh ROA (Return on asset), ROE (Return on equity), dan EPS (Earning per share) dan Harga Saham

Akuntansi Manajemen

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses mempersiapkan laporan operasional bisnis yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi manajemen membantu bisnis mengejar tujuannya dengan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer.

2. Fungsi Akuntansi Manajemen

Memprediksi Bisnis di Masa Mendatang

Akuntansi manajemen membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penting yang dapat memprediksi tren masa depan bisnis.

• Memudahkan Keputusan Bisnis

Informasi yang didapatkan dari akuntansi manajemen tentang biaya dan ketersediaan produksi adalah faktor penentu dalam pilihan keputusan bisnis.Data dari akuntansi manajerial memberdayakan pengambilan keputusan di tingkat operasional dan strategis.

• Memperkirakan Arus Kas

Memperkirakan arus kas dan dampak arus kas pada bisnis adalah hal yang sangat penting. Mempertimbangkan dari mana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang dan dari mana pendapatan akan didapat, membantu bisnis dalam melangkah lebih lanjut.

• Perencanaan

Akuntansi manajemen tidak memiliki jadwal ketat seperti akuntansi keuangan. Hal ini sebenarnya yang membuat akuntansi manajemen sebagai proses yang berkelanjutan. Jadi, informasi keuangan dan lainnya disajikan kepada manajemen secara berkala seperti mingguan, bulanan, atau kadang-kadang bahkan setiap hari.

• Identifikasi Masalah Bisnis

Jika beberapa produk yang tidak berkinerja dengan baik, atau beberapa departemen mengalami kerugian yang tidak terduga, dll.Akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan mengidentifikasi penyebab yang mendasarinya.

3. Tujuan Akuntansi Manajemen

• Informasi Keuangan

Memberikan informasi keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan atau manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Informasi ini dibutuhkan oleh manajemen sebagai bahan untuk menilai hasil usaha dan pertimbangan pengambilan keputusan.

• Membuat Keputusan

Mengidentifikasi, melaporkan dan mengukur informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang detail, sistematis dan transparan. Manajemen akan menggunakan informasi tersebut untuk membuat penilaian dan keputusan yang tepat dalam suatu organisasi perusahaan.

• Menjalankan Proses Manajemen

Tujuan akuntansi manajemen juga untuk menyajikan laporan sebagai satu kesatuan usaha. Kepentingan pihak internal dalam menjalankan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengendalian, pengarahan dan pengorganisasian.

• Membantu dalam Mengambil Keputusan

Membantu untuk masa depan. Manajemen akuntansi bisa membantu berdasarkan data. Hal ini tentu sangat membantu manajer dalam memperkirakan semuanya, terutama saat akan melakukan pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan yang penting dalam organisasi.

Mengalokasikan Sumber Dana

Memprediksi arus kas yang sangat penting dalam bisnis.Manajemen akuntansi memaparkan grafik tren dan perencanaan anggaran. Hal ini digunakan manajer agar bisa mengalokasikan sumber dana atau kas untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan.

Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sementara menurut Bruce Lliyd, pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

2. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal sebagai sarana penambah modal bagi usaha

Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah.

• Pasar modal sebagai sarana pemerataan pendapatan

Setelah jangka waktu tertentu, sahamsaham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian dari keuntungan perusahaan) kepada para pembelinya (pemiliknya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.

Pasar modal sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi

Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat.

Pasar modal sebagai sarana penciptaan tenaga kerja

Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.

• Pasar modal sebagai sarana peningkatan pendapatan negara

Setiap dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara.

Pasar modal sebagai indikator perekonomian negara

Aktivitas dan volume penjualan/pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik bagi perekonomian negara.

3. Instrumen Investasi Pasar Modal

Pasar modal juga dikenal dengan istilah bursa efek. Di dalamnya, terdapat berbagai jenis surat berharga yang setiap hari diperdagangkan. Jenisjenis surat berharga tersebut di antaranya adalah:

Saham

Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Investor yang memiliki saham di sebuah perusahaan, berhak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba.

Reksadana

Reksadana dikenal sebagai instrumen investasi yang menjadi wadah untuk pengumpulan serta pengelolaan dana beberapa investor. Dana tersebut kemudian dikelola manajer investasi menjadi berbagai instrumen, seperti pasar uang, obligasi, saham, atau efek lainnya.

• Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pihak yang berutang kepada pihak yang berpiutang. Salah satu aset yang dapat menjadi simpanan dan tabungan adalah obligasi.

• Derivatif

Derivatif adalah kontrak perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk menjual atau membeli aset. Nantinya, kotrak tersebut akan befungsi sebagai objek perdagangan.

4. Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memiliki manfaat bagi emiten (Pihak yang melakukan Penawaran Umum, yaitu penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan Undang-undang yang berlaku), maupun untuk para investor.

➤ Manfaat Pasar Modal untuk Emiten

- a) Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar.
- b) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai.
- Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.
- d) Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil.

> Manfaat Pasar Modal untuk Investor

 a) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi.Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang

- mencapai *capital* gain (keuntungan modal).
- dividen b) Memperoleh (pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki) bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan juga bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi.
- c) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko.

Saham

1. Pengertian Saham

Saham adalah surat yang menjadi bukti seseorang memiliki bagian modal suatu perusahaan. Seseorang yang memiliki saham memiliki hak atas sebagian aset perusahaan. Pemegang saham mayoritas akan memiliki hak kendali atas suatu perusahaan. Pemilik saham juga memiliki hak untuk mendapatkan dividen sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Perolehan dividen ini biasanya tergantung pada keuntungan dari perusahaan tersebut dan telah diatur sesuai dengan anggaran dasar perusahaan. Penerbitan saham merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan dana segar atau modal untuk pengembangan bisnis secara jangka panjang. Saham sendiri dapat diperjualbelikan melalui Bursa Efek dengan harga yang berubah-ubah sesuai kondisi perusahaan dan juga kondisi ekonomi.

2. Jenis-jenis Saham

Terdapat beberapa jenis saham yang beredar di lantai bursa efek. Yaitu jenis saham berdasarkan hak tagih, jenis saham berdasarkan cara pemeliharaan dan jenis saham bedasarkan kinerja perdagangan. Berikut penjelasannya:

• Jenis Saham Berdasarkan Hak tagih

a. Saham Biasa

Saham biasa umumnya memberikan hak atas pemilik saham untuk memberikan suara pada suatu pengambilan keputusan. Pemilik saham juga mendapatkan prioritas untuk didahulukan ketika perusahaan telah menerbitkan saham baru.

b. Saham Preferen

Saham jenis ini pada umumnya tidak memberikan hak kepada pemegang saham untuk memberikan suara saat pengambilan keputusan, tetapi pemegang saham mendapatkan prioritas lebih tinggi terhadap aset dan penghasilan.

• Jenis Saham Berdasarkan Cara Pemeliharaan

a. Saham Atas Unjuk

Saham atas unjuk (bearer stock) artinya di dalam saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya ,agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.

b. Saham Atas Nama

Saham atas nama (registered stock), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemilknya. Bila hendak dialihkan harus melalui prosedur tertentu.

• Jenis Saham Berdasarkan Kinerja Perdagangan

a. Saham Unggulan

Saham biasa dari dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin di dalam industri sejenis ,memiliki pendapatan stabil, dan konsisten dalam pembayaran dividen.

b. Saham Pendapatan

Saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

c. Saham Pertumbuhan

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan tinggi dan dianggap sebagai pemimpin pada industri sejenis dengan reputasi tinggi.

d. Saham Spekulatif

Saham sebuah perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan tinggi di masa mendatang, meskipun belum tentu juga seperti itu.

e. Saham Siklikal

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan suatu perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat mengevaluasi perusahaan mereka dan membandingkannya dengan bisnis serupa lainnya di industri perusahaannya.

Selain itu, rasio seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan terkait penyelamatan aset perusahaan sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan.Rasio keuangan dibuat dengan

mengukur hubungan antara dua atau lebih komponen laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang berarti tentang perusahaan.Rasio keuangan paling efektif digunakan untuk membandingkan hasil selama periode tertentu.

2. Fungsi Rasio Keuangan

Fungsi rasio ini cukup vital dalam sebuah keputusan perusahaan.Oleh sebab itu, sangat penting untuk dipelajari. Terlebih data-data yang menjadi acuannya yaitu berupa laporan keuangan dimana data-data tersebut merupakan hal yang paling penting. Dengan demikian, memiliki fungsi sebagai berikut:

• Mengetahui Optimalisasi Keuangan

Optimalisasi keuangan yaitu suatu analisa rasio keuangan untuk melihat penggunaan keuangan yang optimal.Penggunaan keuangan yang jelas. Termasuk diantaranya apabila terjadi kecurangan dalam laporan keuangan, atau penggunaan yang keuangan yang tidak efisien.

• Melihat Efektifitas Manajemen Operasional

Manajemen operasional meliputi penggunaan dan biaya, efektifitas penggunaan keuangan untuk operasional perusahaan.Oleh sebab itu, mengacu pada rasio tersebut dapat melihat seberapa efektif kinerja manajemen operasional dalam penggunaan biaya untuk kegiatan operasional.

• Melihat Optimalisasi Penggunaan Aktiva

Aktiva merupakan hal yang tidak kalah pentingnya untuk dievaluasi mengenai penggunaannya.Besaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, menjadikan bahan pertimbangan manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan.Sehingga dari

rasio tersebut bisa diketahui optimalisasi penggunaannya.

Acuan Untuk Menganalisa Kemampuan Perusahaan Untuk Berkembang

Pengembangan bisnis seringkali dilakukan oleh sebuah perusahaan agar perusahaan tersebut dapat bertahan.Pengembangan bisnis, meliputi pendirian cabang, perluasan wilayah peluncuran pemasaran, produk baru.Semua itu diperlukan analisa keuangan yang lebih seksama, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

3. Jenis-jenis Rasio

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang jangka pendeknya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar dibandingkan utang lancarnya.

• Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan melunasi hutang baik dalam jangka pendek maupun panjang jika perusahaan dilikuidasi.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva.Dengan mengetahui rasio ini maka seseorang bisa mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan atau laba sehingga menjadi patokan dalam evaluasi keberlangsungan bisnis.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio untuk melihat tingkat aktivitas aktiva

dan aset pada kegiatan tertentu.Rasio aktivitas yang rendah menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tidak efisien sehingga lebih baik jika aset atau aktiva digunakan untuk yang lebih produktif.

Rasio Pasar

Rasio pasar menunjukkan perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.Rasio ini digunakan untuk mengukur nilai saham.

4. ROA (Return on asset)

a) Pengertian ROA (Return on asset)

ROA (Return on asset) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan peusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva perusahaan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan.

b) Unsur-unsur ROA (Return On Asset)

Unsur-unsur pembentuk ROA (Return On Assets) Indikator (alat ukur) yang digunakan melibatkan unsur laba bersih dan total asset (total aktiva) dimana laba bersih di bagi dengan total asset atau total aktiva perusahaan dikalikan 100%. Berikut pengertian Laba Bersih dan Aktiva:

Laba bersih

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan.

Aktiva

Aktiva adalah kepemilikan aset, harta, dan kekayaan yang menunjang kegiatan perusahaan dan dapat ditukar dalam bentuk uang tunai. Seluruh aset perusahaan merujuk pada sumber daya baik Fisik (Mesin, Sumber daya manusia, Properti, Kas dan sebagainya) maupun Non-Fisik (Hak cipta, Hak sewa, Merek dagang dan sebagainya) yang didapatkan secara transaksional dan timbul dari aktivitas masa lalu. Total Aktiva menunjukkan keseluruhan bentuk kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik Aktiva Fisik maupun Non-Fisik.

c) Cara menghitung ROA (Return On Asset)

Menurut Sudana (2011:12) "Secara matematis ROA (*Return On Asset*)dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Return On Asset = (Laba Bersih : Total Aktiva) x 100%

Dari rumus diatas dapat disimpulkan rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. (2015:64)Menurut Murhadi asset) mencerminkan (Return on seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset, semakin tinggi ROA (Return on asset) maka semakin baik harga saham.

5. ROE (Return On Equity)

a) Pengertian ROE (Return On Equity)

ROE (Return on equity) merupakan hasil perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dan total modal yang dimilikinya. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

b) Unsur-unsur ROE (Return On Equity)

Unsur-unsur pembentuk ROE (Return on equity) Indikator (alat ukur) yang digunakan melibatkan unsur laba bersih dan total ekuitas. Dimana laba bersih di bagi dengan total asset atau total aktiva perusahaan dikalikan 100%. Berikut pengertian Laba Bersih dan Ekuitas:

Laba bersih

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan.

• Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh aset perusahaan dicairkan dan seluruh hutang perusahaan dibayar. Nilainya ditentukan dari total pencairan seluruh aset perusahaan dikurangi dengan total hutang perusahaan yang harus dibayar.

c) Cara menghitung ROE (Return On Equity)

Menurut Sudana (2011:12) "Secara matematis ROE (*Return On Equity*)dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Return On Equity = (Laba Bersih : Total Ekuitas) x 100%

Dari rumus di atas dapat dilihat ROE (Return on equity) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya.Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak.

6. EPS (Earning Per Share)

a) Pengertian EPS (Earning per share)

EPS (*Earning per share*) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya.

b) Unsur-unsur EPS (Earning per share)

Menurut Fahmi (2011:138), unsur EPS (*Earning Per Share*) dapat dihitung melalui laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Definisi masing-masing unsur EPS (*Earning Per Share*) dijelaskan sebagai berikut:

• Laba bersih

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan.

• Lembar saham beredar

Pada umumnya, saham beredar adalah saham perusahaan yang statusnya telah diterbitkan dan dimiliki oleh pihak-pihak tertentu, baik individu, institusi. maupun lembaga pemerintahan. Dengan demikian, saham arti jumlah beredar adalah jumlah total seluruh saham perusahaan yang telah menjadi milik suatu pihak.

c) Cara menghitung EPS (Earning per share)

EPS (*Earning per share*)dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Earning Per Share = Laba Bersih : Jumlah saham beredar

Menurut Murhadi (2013) EPS (Earning per share) mencerminkan pendapatan tiap lembar saham, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik harga saham.Dalam suatu perusahaan, earning *share* umumnya setara dengan revenue. Artinya, bila bisa perusahaan mendapatkan revenue yang cukup besar maka nilai earning per share perusahaan tersebut juga tinggi.Sebaliknya, jika earning per share pada perusahaan maka nilai revenue pada tinggi,

perusahaan tersebut juga tinggi.Selain *revenue*, faktor lainnya seperti profit margin juga bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam hal melakukan perhitungan pada keuntungan perusahaan.

7. Harga Saham

a) Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham berubah-ubah selalu setiap waktu.Besaran nilai harga saham permintaan dipengaruhi oleh penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

b) Jenis-jenis Harga Saham

Berikut jenis-jenis harga saham:

• Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum secara jelas pada lembar saham yang dikeluarkan suatu perusahaan.Besaran harga tersebut harus dibayarkan oleh investor di awal sebagai modal.

• Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang berlaku saat adanya penawaran umum. Walau setiap lembar saham tercantum harga nominal yang telah ditetapkan, namun prakteknya belum tentu sama. Biasanya terjadi tawar menawar.

• Harga Pembukaan (Opening Price)

Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku ketika pasar saham mulai dibuka.

• Harga Pasar (Market Price)

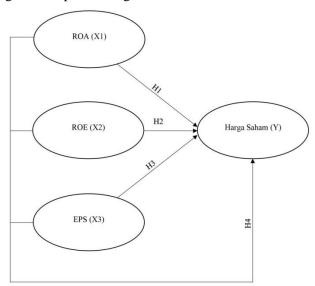
Harga pasar adalah harga saham yang tercantum pada bursa efek saham masa itu.Biasanya harga pada bursa bergantung pada permintaan dan penawaran saat diperdagangkan.Saham dengan harga pasar selalu memiliki nilai yang berubah-ubah.

• Harga penutupan (Closing Price)

Harga penutupan adalah harga terakhir dari penawaran yang ada di sebuah perusahaan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian tedahulu yang menguji pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share) terhadap harga saham maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual sebagai berikut:



Dimana variabel Independen (bebas) yaitu X1 adalah ROA (Return On Asset), X2 adalah ROE (Return On Equity), X3 adalah EPS (Earning Per Share) dan variabel dependen (terikat) yaitu Y adalah Harga Saham

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

- a) Diduga ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap Harga Saham
- b) Diduga ROE (*Return on equity*) berpengaruh terhadap Harga Saham

- c) Diduga EPS (Earning per share)berpengaruh terhadap Harga saham
- d) Diduga ROA,ROE, dan EPS berpengaruh terhadap Harga saham

Desain Penelitian

Metode penelitian yang berlandaskan data konkret (nyata), data penelitian berupa angkaangka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sugiyono (2018:13).

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2020 yang dapat di akses melalui www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Penelitian karya ilmiah ini yaitu dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan kriterianya, data kuantitatif berupa laporan keuangan yang dipublikasikan setiap perusahaan tahunnya oleh masing-masing perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang sumber-sumber diperoleh dari berhubungan dengan penelitian, data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan,gambaran umum serta perkembangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses langsung ke situs www.idx.co.id.

Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis, studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori serta datadata berupa buku-buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan berupa data sekunder yang diperoleh dari literatur dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dan mendukung penelitian serta laporan tahunan (annual report) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya selama periode 2017-2020 yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif.Statistika deskriptif adalah metodemetode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikab sampel penelitian dengan demikian melalui perhitungan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata, standar deviasi, varian maksimum,

varian sum, range, kurtosis dan swekness (kemencengan distribusi) Ghozali (2013:19).

Untuk melakukan analisis penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak yaitu SPSS (Statistical Package For Social Science). SPSS merupakan sebuah program berupa aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

Metode analisis data adalah suatu alat yang digunakan untuk menjawabpermasalahan dan hipotesis yang diajukan. Adapun metode analisis data yang akandigunakandalampenelitianiniadalah:

UjiAsumsiKlasik

- 1. Uji Multikolinieritas
- Uji Normalitas
- 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda (multiple linear regression method). Digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau variabel bebas(independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis regresibergandadalampenelitianinidigunaka nuntukmengetahuipengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On equity) dan EPS (Earning Per share) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnyayangterdaftar diBursaEfek

Indonesia (BEI).

Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

2. Uji t (Parsial)

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengenai pengaruh variabel independen ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share) terhadap variabel dependen vaitu Harga saham.

Data diambil dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan tersebut maka hal implikasinya adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang variabel independen diakukan ROA (X1) memiliki pengaruh negatif dan mempengaruhi harga signifikan saham tetapi tidak ditahun yang akan datang.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang variabel independen diakukan , ROE (X2) memiliki pengaruh dan mempengaruhi harga negatif saham tetapi tidak signifikan ditahun yang akan datang.
- pengujian c) Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial yang diakukan ,variabel independen EPS (X3) memiliki pengaruh positif dan mempengaruhi harga saham tetapi tidak signifikan ditahun yang akan datang.
- Hasil uji koefisien determinasi (R-Squared) Variabel ROA (Return On Assets), ROE (Return OnEquity), EPS (Earning Per Share) mempengaruhi Harga Saham sebesar 0,100 atau 10%.

Dalam hal ini ketiga variabel tersebut baik ROA (Return On Asset), ROE

(Return On Equity), EPS (Earning Per Share) secara realistis dan logis bisa terjadi demikian, dan benar-benar nyata bahwa ditempat yang diteliti variabel independen ROA (X1), ROE (X2) dan EPS (X3) ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). didukung pula oleh Jurnal Penelitian sebelumnya yang hasilnya sama (tidak signifikan). Serta Data yang diambil benar-benar dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jadi, berdasarkan data pada ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share) tersebut laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya mempengaruhi harga saham tetapi tidak signifikan ditahun yang akan datang.

Dan menurut peneliti data variabel ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga Saham jika besaran atau nilai variabel independennya akurat dari setiap perusahaan, hal ini tentu akan signifikan terhadap Harga Saham apabila ROA,ROE,dan EPS dari perusahaan tersebut nilainya akurat, sebaliknya jika nilai ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share) dari perusahaan tersebut memiliki perubahan dari tahun ke tahun akan berpengaruh juga terhadap Harga Saham tahun berikutnya

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA (*Return On Asset*). ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020.

- 1. ROA (Return On Asset) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada negatif perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020 sebesar -146.580. dan tidak signifikan dengan nilai sebesar 0.235 > 0,05. Jadi, berdasarkan data pada ROA (X1) tersebut laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya mempengaruhi harga saham tetapi tidak signifikan ditahun yang akan datang. Dan peneliti menurut data pada **ROA** berpengaruh terhadap Harga Saham jika besaran atau nilai variabel independennya akurat, hal ini tentu akan signifikan terhadap Harga Saham apabila ROA dari setiap perusahaan tersebut nilainya akurat, sebaliknya jika nilai ROA dari setiap perusahaan tersebut memiliki perubahan dari tahun ke tahun akan berpengaruh juga terhadap Harga Saham berikutnya.
- 2. ROE (Return On Equity) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020 sebesar -7.842. dan tidak signifikan dengan nilai sebesar 0.908 > 0,05. Jadi, berdasarkan data pada ROE (X2) tersebut laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya mempengaruhi harga saham tetapi tidak signifikan ditahun yang akan datang. Dan menurut peneliti data pada ROE berpengaruh terhadap Harga Saham besaran atau nilai variabel iika independennya akurat, hal ini tentu akan signifikan terhadap Harga Saham apabila ROE dari setiap perusahaan tersebut nilainya akurat, sebaliknya jika nilai ROE dari setiap perusahaan tersebut memiliki perubahan dari tahun ke tahun akan berpengaruh juga terhadap Harga Saham berikutnya.

- 3. EPS (Earning Per Share) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020 sebesar 9.925. dan tidak signifikan dengan nilai sebesar 0.263 > 0,05. Jadi, berdasarkan data pada EPS (X3) tersebut laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya mempengaruhi harga saham tetapi tidak signifikan ditahun yang akan datang. Dan menurut peneliti data pada EPS berpengaruh terhadap Harga Saham jika besaran atau nilai variabel independennya akurat, hal ini tentu akan signifikan terhadap Harga Saham apabila EPS dari setiap perusahaan tersebut nilainya akurat, sebaliknya jika nilai EPS dari setiap perusahaan tersebut memiliki perubahan dari tahun ke tahun akan berpengaruh juga terhadap Harga Saham berikutnya.
- 4. Hasil uji koefisien determinasi (R-Squared) Variabel ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*),EPS (*Earning Per Share*)mempengaruhi Harga Saham sebesar 0,100 atau 10%.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penellti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Bagi Investor alangkah baiknya apabila membeli saham di sebuah perusahaan juga melihat bagaimana keadaan fundamental perusahaan tersebut seperti PBV, DER, PER, NPL. Dan juga mempertimbangkan dulu informasi-informasi terkait perusahaan.Selain itu harap dilihat atau kembali laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahunnya yang ditelah disediakan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan juga membantu manajemen yang berguna untuk memberikan keputusan mengenai penerapan Harga Saham.

3. Bagi Peneliiti Selanjutnya
Sebaiknya memperbanyak variabelvariabel lain yang dapat mungkin
memberikan pengaruh yang baik kepada
Harga Saham di perusahaan.Dan juga
sebaiknya memperbanyak sampel
penelitian agar dapat memperoleh hasil
penelitian yang lebih baik lagi dan
tentunya akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Z. Iskandar, 2008. Pasar Modal Teori dan Aplikasi.Jakata : Yayasan Pancar

Siwah.

Anaroga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2008. Pengantar Pasar Modal. Rineka cipta :

Jakarta

Arifin, Nita Fitriani dan Agustami, Silviana. 2016. Pengaruh Likuiditas,

Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub sektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 3.

Artina, Ryan. "Pengaruh Earning Per Share Dan Deviden Per Share Serta Return On

> Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade YangTerdaftarDiBursaEfekIndonesia."Jur nalJurusanManajemen8.2(2018).Vol(8). No2.

Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2006. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi

10. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, Tjiptonodan Fakhruddin, Hendy M. 2015. *Pasar Modal Indonesia*. SalembaEmpat:Jakarta.

Diaz, R. dan Jufrizen (2014). "Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity

> (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Manajemen dan Bisnis, ISSN: 1693-7619, Vol. 14 No. 2: 128-133.

Egam, Gerald Edsel Yermia, Ilat, Ventje, dan Pangerapan, Sonny. 2017. Pengaruh Return

On Asset(ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM),17 25 *uangan*. AMP-YKPN.Yogyakarta

Harahap,Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas LaporanKeuangan

PT.RajaGrafindoPersada:Jakarta

Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. JakartaJogiyanto.2008.

TeoriPortofoliodanAnalisisInvestasi.BPF E.Jakarta

Kasmir.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuang an*. Penerbit Salemba Empat:

Jakarta

Oktavia, Ita, Siti Masyithoh, and Anisa Kusumawardhani. "Pengaruh return on

TerhadapHargaSahamBankKategoriBuku 4(Periode2013-2017).

Ruslan, R. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin(NPM)

terhadaphargasahamdiPT.AstraAgroLesta riTbk.Yang

terdaft ard iJakarta Islamic Indeks (JII)

(Doctoraldissertation,

UINSunanGunungDjatiBandug).

Santoso, RP (2018). Effect Of Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe)And

Net Profit Margin (Npm) On Stock Return (Study of ManufacturingCompanies Jakarta

Sudana,IMade.2011.ManajemenKeuanganPerus ahaanTeori&Praktik.

PenerbitErlangga:Jakarta

DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015, Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 1.

Fahmi,Irham.2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta: Bandung.

Fahmi,Irham.2015. Pengantar Manajemen Ke

uangan. Penerbit Alfabeta:Bandung

Hanafi dan Halim. 2003. Analisis Laporan Ke

equity (ROE), earning per share (EPS), dan current ratio (CR) terhadaphargasahamperusahaanfarmasiya ngterdaftardibursaefekindonesia."JurnalIl muAkuntansiMulawarman(JIAM)2.1(2018).

Prihadi. Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. 2010. Penerbit PPM. Jakarta

Ramli, Arif (2020) Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada

Perusahaan ManufakturSektor Industri Semen di Bursa Efek

Riyadi, S., & Setyawan, A. F. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan DanEps

> Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)(Doctoraldissertation, Widyatama University).

Setiawati, L. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share

(EPS)terhadapHargaSahamPADAPT.Hol cimIndonesia,Tbk.PeriodeTahun2007-2016.

Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitat if. Jakarta: Kencana

SoemarsoS.R.2004."AkuntansiSuatuPengantar". PenerbitSalembaEmpat:

Sujatmiko, Wasis (2019) Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham pada

perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sugiyono.2014. *MetodePenelitianKuantitatif,Ku* alitatifdan R&D. Bandung:

Alfabet

Umar, Husein. 2009. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnisedisi Kedua.

Jakarta: RajawaliPers.

Widiatmojo.2005.

CaraSehatInvestasiManajemenPortofolio.Yogya karta:BPFI

Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan, Jakarta : Penerbit Raih Asa Sukses.

Wijayanto, A. (2010). Analysis of the Effect of ROA, EPS, Financial Leverage,

Proceed

AgainstInitialReturn.JournalofManagementDyna mics ,1 (1).

Zubaidah, A., Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan

DanStruktur ModalTerhadap Return Saham (Studi EmpirikPada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaPeriodeTahun2013-2016).